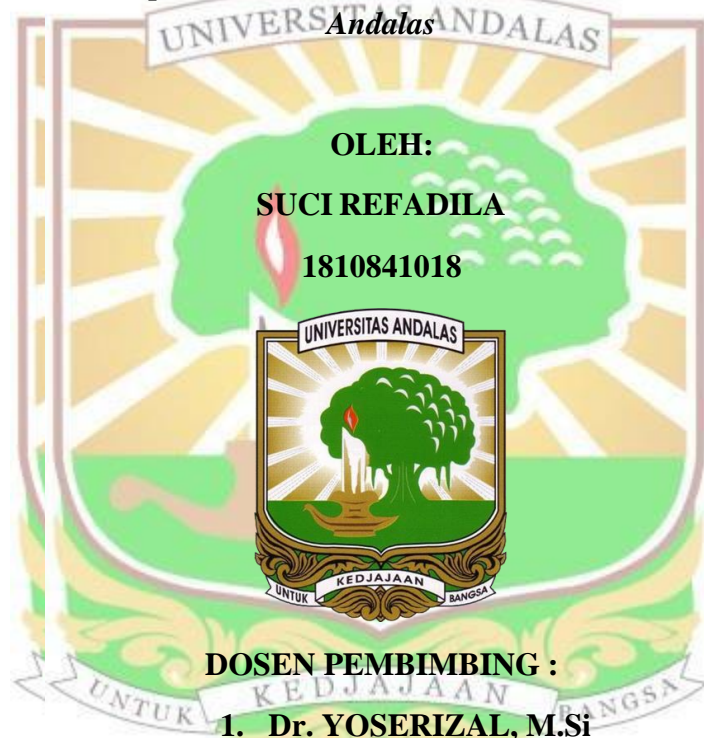


**PEMBERDAYAAN UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 OLEH
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SOLOK
SELATAN**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas*



OLEH:

SUCI REFADILA

1810841018

DOSEN PEMBIMBING :

- 1. Dr. YOSERIZAL, M.Si**
- 2. MALSE YULIVESTRA, S.Sos, M.AP**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

ABSTRACT

Suci Refadila, NIM 1810841018, Empowerment of UMKM after the Covid-19 Pandemic by the south solok district Industry, Trade, Cooperatives, and UMKM office., Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023. Supervised by : Drs. Yoserizal, M.Si and Malse Yulivestra, S.Sos., M.A.P. This thesis consists of 137 pages with references to 7 theory books, 1 method book, 8 journals, 2 thesis, 9 documents and 6 websites

This study aims to describe and analyze UMKM Empowerment after the Covid-19 Pandemic by the Department of Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of South Solok Regency. The background of this research is that UMKM in South Solok Regency handled the Covid-19 pandemic so that there was a decrease in the number of UMKM. Starting in 2021, the South Solok Regency Koperindagkop and UKM Service seeks to empower UMKM through a number of programs for post-pandemic UMKM. The goal is for UMKM to be active again and continue to exist so as to increase income and improve the economy. The method used in this research is descriptive qualitative. As for the use of techniques in collecting data, namely observations interviews, and documentations. This study uses the theory of empowerment stages put forward by Kartasasmita namely enabling, empowering and protecting.

The results of the study show that the Koperindagkop and UKM Offices of South Solok Regency have carried out all stages of empowerment. However, not all stages bring maximum benefits, namely at the empowerment stage. At the empowerment stage, the Solok Selatan District Koperindagkop and UKM Service collects data and designs empowerment programs that are in direct contact with UMKM. At the empowerment stage, the South Solok Regency Koperindagkop and UKM Service has helped bring UMKM access closer to resources such as capital assistance, access to marketing, information and training. However, digital training and digital marketing are underutilized by UMKM. At the empowerment stage, things have gone well because the South Solok Regency Koperindagkop and UKM Service continues and improves empowerment programs and provides facilities that can increase the existence of post-pandemic UMKM

Key word: Empowerment, UMKM, Post Covid-19

ABSTRAK

Suci Refadila, NIM 1810841018, Pemberdayaan UMKM pasca Pandemi Covid-19 oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Solok Selatan., Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Dibimbing Oleh: Drs. Yoserizal, M.Si dan Malse Yulivestra, S.Sos., M.A.P . Skripsi ini terdiri dari 137 Halaman dengan referensi 7 buku teori, 1 buku metode 8 Jurnal, 2 Skripsi/Tesis, 9 dokumen dan 6 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa Pemberdayaan UMKM pasca Pandemi Covid-19 oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Solok Selatan. Latar belakang penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Solok Selatan terdampak pandemi covid-19 hingga terjadi penurunan umlah UMKM. Dari tahun 2021 Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan mengupayakan pemberdayaan UMKM melalui sejumlah program untuk UMKM pasca pandemi. Tujuannya agar UMKM kembali aktif dan terus eksis sehingga menambah pendapatan dan meningkatkan perekonomian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun penggunaan teknik dalam mengumpulkan data yaitu pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori tahap pemberdayaan yang dikemukakan oleh Kartasmita yakni *enabling*, *empowering* dan *protecting*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan telah melaksanakan semua tahapan pemberdayaan. Namun belum semua tahapan membawa manfaat yang maksimal yakni pada tahap *empowering*. Pada tahap *enabling*, Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan melakukan pendataan dan merancang program-program pemberdayaan yang bersentuhan langsung dengan UMKM. Pada tahap *empowering*, Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan telah membantu mendekatkan akses UMKM ke sumber daya seperti bantuan modal, akses pemasaran, informasi dan pelatihan. Namun pelatihan digital dan pemasaran digital kurang dimanfaatkan oleh UMKM. Pada tahap *empowering* sudah berjalan dengan baik karena Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan terus melanjutkan dan meningkatkan program pemberdayaan dan memberi fasilitas yang dapat meningkatkan eksistensi keberadaan UMKM pasca pandemi

Kata kunci: Pemberdayaan, UMKM, Pasca Covid-19